

***Gender, Independensi Penampilan (In-Appearance),
Pengalaman, Self-Efficacy Dan Kinerja Auditor Dalam
Pembuatan Audit Judgement***

***Dewi Maharani Kartika Untari*
Sigit Handoyo*****

Abstract

This study aims to test the effect of gender, independence in appearance, experience, and self efficacy on performance of auditors in making audit judgement. Sample of this study is auditor from audit firm in Yogyakarta and Solo. The instruments of this study is questionnaire which distributed directly to auditors. Data analysis with SPSS 17. The results show that gender, independence in appearance, experience, and self-efficacy have an effect in making audit judgement.

Keywords : *Gender, Independence in appearance, experience, self-efficacy, audit judgement.*

Pendahuluan

Melihat kondisi perekonomian yang sangat pesat perkembangannya dengan berbagai macam bentuk usaha yang ada saat ini dan semakin ketatnya persaingan, diperlukan figur-figur yang dapat mewujudkan perusahaan agar menjadi lebih kompetitif. Hanya sumber Daya Manusia kompeten yang bisa mengolah dan memimpin suatu perusahaan berkembang menjadi perusahaan yang besar dan GO PUBLIK. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor kep-36/PM/2003 dan peraturan Bursa Efek Jakarta (BEJ) nomor kep-306/BEJ/07-2004 menyebutkan perusahaan yang GO PUBLIK diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan

* Dosen tetap FE UII

** Mahasiswa Jurusan Akuntansi FE UII

publik. Audit atas laporan keuangan sangat diperlukan, terutama bagi perusahaan yang berbadan hukum berbentuk perseroan terbatas dan bersifat terbuka (PT Terbuka), dalam bentuk badan usaha ini, perusahaan dikelola oleh manajemen profesional yang ditunjuk oleh para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan akan diminta pertanggungjawabannya atas dana yang dipercayakan pada mereka (Febrianty, 2012).

Permasalahan utama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, 1). Apakah Gender akan berpengaruh terhadap kinerja Auditor dalam pembuatan *Audit judgement* pada KAP. 2). Apakah Independensi Penampilan (*In Appearance*) akan berpengaruh terhadap kinerja Auditor, dalam pembuatan *Audit Judgement* pada KAP. 3). Apakah Pengalaman akan berpengaruh terhadap kinerja Auditor, dalam pembuatan *Audit Judgement* pada KAP. 4). Apakah *Self-Efficacy* akan berpengaruh terhadap kinerja Auditor dalam pembuatan *Audit Judgement* pada KAP.

Tujuan dalam penelitian ini 1). Mengetahui pengaruh gender terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *Audit Judgement* pada KAP. 2). Mengetahui pengaruh independensi penampilan (*In Appearance*), terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *Audit Judgement* pada KAP. 3). Mengetahui pengaruh pengalaman, terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *Audit Judgement* pada KAP. 4). Mengetahui pengaruh *self-efficacy*, terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *Audit Judgement* pada KAP.

Kajian Pustaka

Dalam penelitian mengenai perbedaan kinerja laki-laki dan wanita pada kantor akuntan publik yang telah dilakukan oleh Samekto dalam Sri Trisnaningsih (2004), dan hasilnya menunjukkan bahwa ada kesetaraan motivasi, komitmen organisasi, komitmen profesi dan kemampuan kerja antara auditor laki-laki dan dan wanita.

Independensi harus dipandang sebagai salah satu ciri akuntan yang paling penting. Independensi akuntan mencakup dua aspek, yaitu : Independensi dalam fakta (*In Fact*) dan Independensi dalam Penampilan (*In Appearance*). Alim dkk (2007) dan Cristiawan (2002) menemukan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Schunk (dalam Komandyahrini & Hawadi, 2008) juga mengatakan bahwa *self-efficacy* sangat penting perannya dalam mempengaruhi usaha yang dilakukan, seberapa kuat usahanya dan memprediksi keberhasilan yang akan di capai. Umumnya *self-efficacy* menunjukkan hubungan yang positif dengan kinerja (Chen et al., 2000; Philips dan Gully, 1997) dalam Siti Asih (2010).

Metode Penelitian

Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja *audit judgement*, sedangkan variabel bebas yakni, gender, pengalaman, independensi penampilan (*in appearance*), *self-efficacy*.

Populasi

Populasi adalah sekumpulan lingkungan, sekelompok orang atau kejadian peristiwa yang mempunyai karakteristik tertentu untuk bisa diambil kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah KAP di wilayah Yogyakarta dan Solo.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan, jumlah total keseluruhan kuesioner yang telah di isi oleh para Auditor di Kantor Akuntansi Publik Yogyakarta dan Solo.

Hasil Analisis

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	p value	Keterangan
Independensi Penampilan (<i>In-Appearance</i>)	IN1	0.652	0.000	Valid
	IN2	0.615	0.000	Valid
	IN3	0.759	0.000	Valid
	IN4	0.737	0.000	Valid
	IN5	0.646	0.000	Valid
	IN6	0.717	0.000	Valid
	IN7	0.838	0.000	Valid
	IN8	0.781	0.000	Valid
	IN9	0.839	0.000	Valid
Pengalaman	P1	0.894	0.000	Valid
	P2	0.647	0.000	Valid
	P3	0.870	0.000	Valid
	P4	0.604	0.000	Valid
	P5	0.829	0.000	Valid
	P6	0.707	0.000	Valid

Self-Efficacy	S1	0.920	0.000	Valid
	S2	0.853	0.000	Valid
	S3	0.851	0.000	Valid
	S4	0.881	0.000	Valid
Audit Judgement	AJ1	0.486	0.001	Valid
	AJ2	0.418	0.007	Valid
	AJ3	0.351	0.027	Valid
	AJ4	0.641	0.000	Valid
	AJ5	0.502	0.001	Valid
	AJ6	0.698	0.000	Valid
	AJ7	0.676	0.000	Valid
	AJ8	0.484	0.002	Valid
	AJ9	0.674	0.000	Valid
	AJ10	0.618	0.000	Valid

Tabel 2: Uji Reliabilitas

Variabel	r_{α}	r_{kritis}	Keterangan
Independensi Penampilan (<i>in appearance</i>)	0,889	0,6	Reliabel
Pengalaman	0,851	0,6	Reliabel
Self-Efficacy	0,897	0,6	Reliabel
Audit Judgement	0,729	0,6	Reliabel

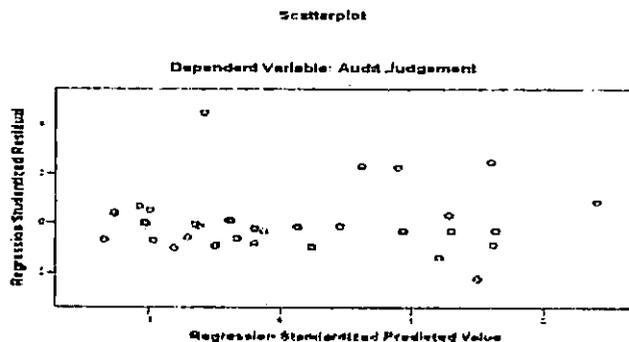
Tabel 2: Uji Normalitas

Variabel	Probabilitas	Keterangan
Residual Regresion	0,180	Normal

Tabel 4: Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan	Kesimpulan
Gender	1.303	0,1 < VIF < 10	Tidak Multikolinieritas
Independensi	1.053	0,1 < VIF < 10	Tidak Multikolinieritas
Pengalaman	1.173	0,1 < VIF < 10	Tidak Multikolinieritas
Self-Efficacy	1.175	0,1 < VIF < 10	Tidak Multikolinieritas

Gambar 1: Uji Heteroskedastisitas



Pembahasan

Uji Validitas

Koefisien korelasi seluruh pertanyaan mempunyai p value lebih kecil dari 0,05, sehingga data yang diperoleh dapat mengukur ketepatan dan akurasi alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya.

Uji Reliabilitas

Diketahui nilai koefisien Cronbach Alpha, masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,6, maka disimpulkan semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah reliabel

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan, residual hasil analisis regresi memiliki probabilitas sebesar 0,180, lebih besar dari 5%. Data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Dari hasil perhitungan regresi berganda, tidak mengandung gejala multikolinieritas karena seluruh variabel bebas yang dijadikan sebagai prediktor dalam penelitian ini memiliki nilai $VIF < 10$. Uji Heteroskedastisitas

Diketahui plot residual tersebar diatas dan di bawah titik 0, atau tidak membentuk pola U maupun pola U terbalik, maka model regresi tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian

Gender diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,221 dengan signifikansi 0,003. Diketahui $sig\ t_{hitung} < 0,05$ disimpulkan variabel gender secara parsial mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap *Audit judgement*, sesuai dengan penelitian Samekto dalam Sri Trisnaningsih (2004).

Independensi penampilan (*in appearance*), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,492 dengan signifikansi 0,018. Diketahui $sig\ t_{hitung} < 0,05$, disimpulkan variabel independensi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap *Audit judgement*. Sesuai dengan penelitian Anandayu (2005).

Pengalaman, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,810 dengan signifikansi 0,000. Diketahui $sig\ t_{hitung} < 0,05$. disimpulkan variabel pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Audit judgement*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Herliansyah dan Ilyas (2006).

Self- Efficacy, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,186 dengan

signifikansi 0,003. Diketahui $\text{sig } t_{\text{hitung}} < 0,05$ disimpulkan variabel *Self-Efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *Audit judgement*. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Schunk (dalam Komandyaehri & Hawadi, 2008).

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa Gender, Independensi Penampilan (*In Appearance*), Pengalaman, *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgement* pada KAP di Yogyakarta dan Solo.

Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Penelitian terbatas pada objek penelitian profesi auditor, Sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda.
2. Pengukuran *audit judgement* hanya ditinjau dari aspek teknis pelaksanaan audit, sehingga penelitian selanjutnya dapat meninjau dari aspek yang lain.
3. Bagi KAP untuk meningkatkan *audit judgement* diperlukan peningkatan *self-efficacy*, dan menambah pengalaman para auditor dengan pemberian pelatihan serta diberikan kesempatan kepada para auditor untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas sampel penelitian, dan dapat menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit judgement*.

Daftar Pustaka

- Alim, M. Nizarul. Trisni Hapsari dan Lilik Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal SNA X. Makassar*.
- Anandayu. 2005. *Pengaruh Faktor-faktor Keahlian dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*, Skripsi-S1, UII, Yogyakarta.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.4, No. 2, November, 79 – 92*.
- Febrianty, 2012. Pengaruh Profesionalisma Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Vol.2 No.2*.
- Trisnaningsih, Sri. 2004. *Motivasi Sebagai "Moderating Variabel" Dalam Hubungan Antara Komitmen Dengan Kepuasan Kerja (Studi Empiris Pada Akuntan Pendidik Surabaya)*. Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran. Jawa Timur.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. 4th Edition. Buku Dua. Jakarta. Salemba Empat.
- Sukriah I, Akram, Inapty B. A. 2010. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Simposium Nasional Akuntansi XII*.

